

## ABSTRAK

Penggemar K-Pop semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, termasuk di Indonesia. Penggemar K-Pop biasanya memiliki forum khusus di media sosial, salah satunya adalah *twitter* yang cukup populer di kalangan penggemar K-Pop. Hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan yang negatif antara kontrol diri dengan perilaku *cyberbullying* pada penggemar K-Pop pengguna *twitter* di Indonesia. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 169 orang dengan karakteristik merupakan penggemar K-Pop, pengguna aktif *twitter*, dan berdomisili di Indonesia. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan data yang dikumpulkan menggunakan skala kontrol diri dan skala *cyberbullying*. Data dianalisis menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = -0,636 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,050$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan *cyberbullying* pada penggemar K-Pop pengguna *twitter* di Indonesia, sehingga hipotesis diterima. Nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) pada penelitian ini adalah 0,405 yang bermakna bahwa kontrol diri memiliki kontribusi sebesar 40,5% terhadap *cyberbullying*. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang psikologi sosial-klinis dan menjadi bahan untuk pengembangan program pencegahan *cyberbullying* yang lebih efektif.

Kata Kunci : *Cyberbullying*, Indonesia, Kontrol Diri, Penggemar K-Pop, *Twitter*

## **ABSTRACT**

*The number of K-Pop fans is increasing alongside the development of current technology, including in Indonesia. K-Pop fans usually have dedicated forums on social media, one of which is Twitter, which is quite popular among K-Pop fans. The proposed hypothesis is that there is a negative relationship between self-control and cyberbullying behavior among K-Pop fans who use Twitter in Indonesia. The subjects in this study consisted of 169 individuals characterized as K-Pop fans, active Twitter users, and residents of Indonesia. The sample was selected using purposive sampling technique, and the data were collected using self-control and cyberbullying scales. The data were analyzed using product moment correlation. Based on the analysis, a correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) = -0.636 with  $p = 0.000$  ( $p < 0.050$ ) was obtained. This indicates that there is a significant negative relationship between self-control and cyberbullying among K-Pop fans who use Twitter in Indonesia, thus the hypothesis is accepted. The coefficient of determination ( $R^2$ ) in this study is 0.405, meaning that self-control contributes 40.5% to cyberbullying. The results of this study are expected to contribute to the development of knowledge, especially in the field of social-clinical psychology, and to serve as a basis for developing more effective cyberbullying prevention programs.*

*Keywords: Cyberbullying, Indonesia, K-Pop Fans, Self-Control, Twitter*